

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha memanusiakan manusia dengan tujuan akhir, yakni mengubah pola pikir dan perilaku manusia. Pendidikan dilaksanakan secara berjenjang dan bertahap, untuk diterapkan pada pendidikan formal yang lazimnya dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang berawal dari pendidikan sekolah dasar sampai pada pendidikan sekolah menengah atas.

Tujuan Negara Indonesia ini tercantum didalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Indonesia 1945 alinea keempat yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting pada suatu komunitas besar dalam suatu Negara. Karena pendidikan merupakan suatu senjata untuk menciptakan perkembangan dan kemajuan dari negara itu sendiri .

Proses pendidikan pada manusia sudah dimulai sejak lahir. Pendidikan pertama yang didapat ialah dimulai dari keluarga dan lingkungan sekitar kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal yaitu sekolah. Pendidikan disekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara siswa, selaku peserta didik dan guru selaku pendidik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2008).

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai, matematika juga merupakan salah satu pelajaran yang ada dalam ujian nasional dan seringkali dianggap sebagai pelajaran yang abstrak sehingga sulit dipahami. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran yang sangat penting, dimana guru sebagai penanggung jawab dan motivator untuk membantu proses perkembangan siswa.

Harapan yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan matematika seperti yang diamanatkan kurikulum adalah pengelolaan pembelajaran matematika di sekolah dapat bermakna dan dapat membuat siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan bidang lain. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa terampil menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik dalam bidang matematika maupun dalam bidang yang lain. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berfikir kritis, logis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu bersikap obyektif, jujur, dan disiplin.

Penemuan terbimbing adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mana guru membimbing siswa-siswanya dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis sehingga mereka merasa menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya.” Menurut Jamil Suprihatiningrum (2012) “Penemuan Terbimbing merupakan bagian dari pembelajaran penemuan, dan pembelajaran berdasarkan masalah.” Sedangkan menurut Donni Juni Priansyah (2015) “Pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) merupakan metode pembelajaran yang menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan suatu konsep atau teori, pemahaman, dan pemecahan masalah.”

Berdasarkan apa yang sudah peneliti amati saat melakukanPraktek pengalan lapangan di sekolah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar matematika siswa yaitu model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh, serta presepsi bahwa matematika merupakan suatu mata pelajaran yang abstrak dan mempunyai banyak rumus-rumus yang susah untuk dipelajari.

Oleh karena itu, diambil model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap prestasi belajar siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif mencari informasi dalam penguasaan materi dan sumber belajar dari siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama temannya .

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas,maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran penemuan terbimbing pada pokok bahasan relasi dan fungsi di SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsiyang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan

terbimbing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran penemuan terbimbing pada pokok bahasan relasi dan fungsi di SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020
2. Prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020.
3. Ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap tahun ajaran 2019/2020.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya (KBBI, 2008).
2. Model Pembelajaran penemuan terbimbing adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mana guru membimbing siswa-siswanya dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis sehingga siswa merasa menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya.
3. Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian adalah:

- a. Bagi sekolah, sebagai referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang baik demi tercapainya mutu pendidikan yang baik.
- b. Bagi guru, sebagai referensi untuk mengembangkan dirinya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan keaktifannya di dalam kelas, khususnya dalam proses pembelajaran matematika.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan referensi.
- e. Bagi peneliti, yaitu dapat membuat wawasan peneliti semakin bertambah tentang model pembelajaran penemuan terbimbing dalam bidang matematika.